

ABSTRAK

ESTIMASI LUAS DAN STATUS HUTAN KOTA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUANG TERBUKA HIJAU DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

AGUNG PERMADA YUSUF

Hutan kota mempunyai kemampuan dalam menjaga berlangsungnya fungsi ekologi suatu kota. Kemampuan ini dapat dimanfaatkan dengan memperhatikan ketersediaan luas lahan dan kejelasan status kepemilikan lahannya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis status kepemilikan lahan hutan kota Bandar Lampung; (2) mengetahui luas hutan kota Bandar Lampung dan persentase penutupan tajuknya; (3) menganalisis langkah yang diperlukan dalam mempertahankan keberadaan hutan kota di Bandar Lampung sebagai bentuk Ruang Terbuka Hijau. Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2018 – November 2018 di hutan kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan yaitu metode analisis citra satelit, wawancara, observasi lapang, dan studi literatur. Hasil dalam penelitian ini adalah status kepemilikan lahan hutan kota di Bandar Lampung terdiri atas *privat*, publik, dan non-sertifikat. Luas hutan kota di Bandar Lampung saat ini adalah 29,5 Ha dengan penutupan tajuk sebesar 28,37 Ha, atau setara dengan 96%. Usaha untuk mempertahankan hutan kota di Bandar Lampung

Agung Permada Yusuf
adalah dengan mengadakan penyediaan lahan sebagai hutan kota dan membentuk
kejelasan regulasi terkait hutan kota privat.

Kata kunci: Hutan kota, luas hutan kota, ruang terbuka hijau, status hutan kota.

ABSTRACT

ESTIMATES OF AREA AND URBAN FORESTS STATUS TO MEET THE NEEDS OF GREEN OPEN SPACE IN LAMPUNG

By

AGUNG PERMADA YUSUF

Urban forests have the ability to maintain the ecological functioning of a city. This capability can be utilized by considering the availability of land area and the clarity of land ownership status. The aims of this research were to (1) analyze land ownership status of urban forest in Bandar Lampung city; (2) find out the area of urban forest in Bandar Lampung city and the percentage by canopy cover; (3) analyze the steps needed to maintain the existence of urban forests in Bandar Lampung as a form of Green Open Space. This research was conducted in October 2018 - November 2018 in the urban forest of Bandar Lampung city. The method used is the method of satellite image analysis, interviews, field observations, and literature studies. The results in this study were the ownership status of urban forest in Bandar Lampung consisting of private, public, and non-certificate. The current area of urban forest in Bandar Lampung is 29.5 ha with canopy coverage of 28.37 ha, equivalent to 96%. It is suggested to maintain

Agung Permada Yusuf

urban forests in Bandar Lampung city is by procuring land as urban forest and clarifying the rules regarding private urban forest.

Keywords: Area of urban forest, green open space, status of urban forest, urban forest.